

PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL, KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, DAN KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN (*FRAUD*) AKUNTANSI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA SE-KECAMATAN KERAMBITAN

Ni Kadek Rai Yusada Sari

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jl. Sanggalangit, Tembau, Penatih
e-mail : raiyusada8@gmail.com

ABSTRACT

Accounting fraud is an act of planned fraud by violating accounting rules carried out by a person or group of people in order to obtain personal or group benefits that can harm many other parties. The purpose of this research is to see how effective internal control, adherence to accounting rules, and compensation suitability affect the likelihood of accounting fraud at Lembaga Perkreditan Desa (LPD) in Kerambitan District. All personnel of Kerambitan District LPDs were included in this survey, and the responses were 78 people, including the Head of LPD, Administration, and Treasurer. The purposive sampling methodology was employed to determine the sample. Based on the findings of this study, the effectiveness of internal control and compliance with accounting rules has a significant negative effect on the tendency of accounting fraud, while significantly adjusting for compensation that does not affect accountants' fraud tendencies.

Keywords: *Effectiveness of Internal Control, Compliance with Accounting Rules, Compensation Suitability, LPD Accountants Fraud Tendency.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu akuntansi serta teknologi terhadap sistem akuntansi tidak hanya menguntungkan, tetapi juga menjadi sumber masalah kecurangan akuntansi. Kecurangan akuntansi adalah aksi menipu yang disengaja yang dijalankan oleh individu atau segolongan individu untuk menipu orang lain dengan melanggar peraturan akuntansi untuk keuntungan pribadi atau kelompok.

Suatu lembaga keuangan mikro yang operasinya di wilayah administrasi tingkat desa yaitu Lembaga Perkreditan Desa dan adalah salah satu lembaga yang rentan akan terjadinya kecurangan. Menurut data Pansus LPD DPRD Provinsi Bali, tidak semua dari 1.433 LPD di provinsi itu berkembang dengan baik. Bahkan, 158 LPD di Bali, atau 11,03 persen dari seluruh LPD, telah dinyatakan pailit dan tidak beroperasi lagi. Kabupaten Tabanan memiliki LPD yang paling bermasalah, dengan 54 LPD bermasalah yang tersebar di berbagai kecamatan (baliberkarya.com, 2021). Penyebab macet atau tidak beroperasinya suatu Lembaga Perkreditan Desa biasanya

disebabkan oleh lemah atau kurang sehatnya mental pengurus LPD yang menyalahgunakan otoritasnya.

Kecurangan sempat terjadi di LPD Belumbang yang letaknya di Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Penyelewengan dana nasabah yang dilakukan oleh sekretaris LPD Belumbang dengan nominal mencapai Rp 1,1 miliar. Kasus kecurangan LPD Belumbang bermula ketika nasabah LPD Bedabang tidak dapat menarik dananya mulai tahun 2018. Setelah dilacak, LPD diketahui kekurangan uang sehingga dana nasabah tidak dapat dikembalikan (news.beritabali.com, 2021).

Salah satu faktor penyebab kecurangan adalah kurangnya efektivitas pengendalian internal yang dimiliki suatu organisasi. Pengendalian internal mengacu pada rencana perusahaan dan segala cara untuk menjaga aset, menjaga kebenaran dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan mematuhi standar manajemen perusahaan. Pengendalian internal yang lemah dalam suatu organisasi menyebabkan adanya kemungkinan seseorang untuk melakukan tindakan kecurangan.

Ketaatan aturan akuntansi mengacu pada mengikuti kriteria untuk menyiapkan serta menyediakan laporan keuangan. Kecurangan akan lebih mudah dilakukan pada organisasi yang tidak mengikuti aturan akuntansi. Semakin lemah aturan akuntansi pada suatu organisasi, semakin besar kemungkinan kecurangan yang akan terjadi.

Selain faktor-faktor diatas kesesuaian kompensasi juga mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. Ketidakpuasan atau kekecewaan dengan hasil atau bayaran mendorong individu untuk melakukan tindakan kecurangan. Berlandaskan latar belakang tersebut, penulis berkeinginan guna melaksanakan penelitian dengan topik berikut: **“Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi pada Lembaga Perkereditan Desa Se-Kecamatan Kerambitan”**

KAJIAN PUSTAKA

Donald R Cressey mengemukakan Teori Segitiga kecurangan untuk menjelaskan mengapa orang melakukan kecurangan. Menurut Teori Segitiga kecurangan, kecurangan dimotivasi oleh tiga faktor: peluang, tekanan, dan pembenaran.

Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi yakni tindakan penipuan yang direncanakan dan melanggar aturan akuntansi yang dilakukan oleh orang atau kelompok yang dapat merugikan banyak pihak.

Efektivitas pengendalian internal adalah prosedur yang dilakukan atas nama direksi atau manajemen dalam suatu organisasi dengan tujuan guna menjaga aset perusahaan dan meyakinkan

patuhnya terhadap peraturan perundang-undangan yang ada. Pengendalian internal yang efektif dapat membantu organisasi mengarahkan kegiatan operasionalnya dan menghindari kecurangan dan bentuk penyalahgunaan lainnya.

Ketaatan aturan akuntansi mengacu pada mengikuti kriteria untuk menyiapkan serta menyediakan laporan keuangan. apabila laporan keuangan tak dibuat sesuai dengan standar akuntansi yang ada saat ini, akan mendapat peluang untuk melakukan kecurangan akuntansi yang bisa membuat rugi pengguna laporan keuangan.

Kesesuaian kompensasi adalah kesesuaian insentif atau gaji yang diterima karyawan sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah diselesaikan. Sistem kompensasi organisasi yang kompeten akan mampu memberikan kebahagiaan karyawan serta menarik, mempekerjakan, dan mempertahankan karyawannya. Kompensasi sangat penting bagi organisasi karena merupakan upaya organisasi untuk menjaga kualitas.

Penelitian ini menjadikan beberapa penelitian terdahulu sebagai landasan, antara lain: penelitian oleh Murti (2018) berjudul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Profesionalisme Badan Pengawas, Moralitas Individu, dan Keadilan Prosedural Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*fraud*) pada LPD SeKecamatan Susut Kabupaten Bangli”. Hasil studi tersebut menunjukkan sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*).

Studi yang dilakukan oleh Suryandari (2019) Penelitian yang dilakukan Suryandari berjudul “Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi (*Triangel*) dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Tindak Kecurangan (*Fraud*) pada LPD SeKecamatan Negara”. Hasil studi tersebut menunjukkan tekanan secara positif berpengaruh pada tindak kecurangan, kesempatan secara positif berpengaruh pada tindak kecurangan, rasionalisasi secara positif mempengaruhi tindak kecurangan, efektivitas pengendalian internal secara positif mempengaruhi tindak kecurangan.

Penelitian Shintiya (2019) “Pengaruh Efektivitas pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Ketaatan Aruran Akuntansi dan Moralitas terhadap Kecurangan Akuntansi pada LPD Se-Kecamatan Mengwi”. Hasil studi tersebut membuktikan jika efektivitas pengendalian internal serta ketaatan aturan akuntansi mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi, sementara kesesuaian kompensasi serta moralitas tak mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi.

Berdasarkan latar belakang serta landasan teori, sehingga di rumuskan hipotesis dibawah ini:

Efektivitas pengendalian internal dapat dipandang sebagai kinerja perusahaan dalam memenuhi tujuannya, yang antara lain memelihara pelaporan keuangan, memelihara efektivitas dan efisiensi operasi, serta memelihara kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan (Widiutami, 2017). Semakin buruk pengendalian internal organisasi, semakin besar kemungkinan terjadinya kecurangan akuntansi. Ada sebagian penelitian lainnya yang terdukung seperti penelitian yang dilaksanakan oleh Diah (2019), Murti (2018), dan Widiutami (2017). Maka bisa disimpulkan hipotesis dibawah ini:

H1 : “Efektifitas Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi”.

Aturan yakni cara (ketetapan, standar, petunjuk, perintah) atau kegiatan yang sudah dibuat serta wajib dilaksanakan, menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Aturan akuntansi yakni pedoman atau standar yang memaksa organisasi untuk mengikuti peraturan yang berlaku agar laporan keuangan secara akurat mencerminkan situasi saat ini. Ada sebagian penelitian lainnya yang terdukung seperti penelitian yang dilaksanakan oleh Egita (2018), Santara (2017), dan Suarniti (2019). Kemudian bisa dirumuskan hipotesis dibawah ini:

H2 : “Ketaatan Aturan Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi”.

Kesesuaian kompensasi mengarah pada jumlah uang yang dibayarkan oleh perusahaan kepada karyawannya sehubungan dengan pekerjaan yang telah mereka lakukan (Arista, 2015). Untuk memaksimalkan keuntungan pribadinya, seseorang akan sering bertindak tidak etis. Karyawan melakukan kecurangan karena berbagai alasan, salah satunya sebab tidak puas atau kecewa dengan hasil atau bayaran yang mereka peroleh atas pekerjaan mereka. Kompensasi yang tepat seharusnya mengurangi insentif karyawan untuk melakukan kecurangan. Ada sebagian penelitian lainnya yang terdukung seperti penelitian yang dilaksanakan oleh Irwansyah (2018), Widiutami (2017), dan Parmini (2017). Kemudian bisa dirumuskan hipotesis dibawah ini:

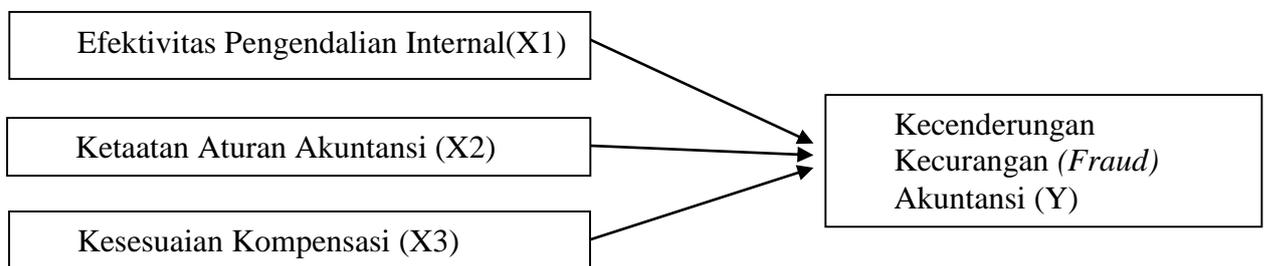
H3 : “Kesesuaian Kompensasi Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan hubungan logis dari landasan teori dan kajian empiris yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti. Efektivitas pengendalian internal memiliki dampak yang signifikan terhadap upaya untuk menghindari kecurangan akuntansi. Pengendalian internal dapat menurunkan kemungkinan personel melakukan kecurangan akuntansi. Semakin kurang efektif pengendalian internal sebuah institusi, bertambah besar risiko kecurangan akuntansi. Selain

itu, meningkatkan kepatuhan terhadap aturan akuntansi di suatu lembaga dapat membantu mengurangi kecurangan akuntansi. Instansi/perusahaan yang taat pada prinsip akuntansi dapat memperkecil celah karyawan untuk melakukan tindakan kecurangan akuntansi. Kompensasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi tindakan dan perilaku seorang karyawan. Untuk memaksimalkan kekayaan pribadi, seseorang akan sering bertindak tidak etis. Kompensasi dirancang untuk memastikan bahwa manajemen mengikuti keinginan pemilik perusahaan dan menahan diri untuk tidak terlibat dalam kegiatan yang tidak etis. Dengan adanya struktur kompensasi, kemungkinan kecurangan karyawan akan berkurang.

Gambar 3.1. Desain Penelitian



Populasi penelitian tersebut yakni LPD Se-Kecamatan Kerambitan yang sedang aktif berjumlah 26 LPD dengan total karyawannya 135 orang. *Purposive sampling* yakni pendekatan yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini. Dimana pada studi tersebut memilih pertimbangan selaku sampel yakni:

1. Pegawai yang terkait langsung dalam pengaturan laporan keuangan misalnya: Ketua LPD, Tata Usaha dan Bendahara
2. Pegawai dengan syarat bekerja serendah rendahnya > dari satu tahun. Adapun rincian perhitungan penentuan jumlah sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian Perhitungan Penentuan Jumlah Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Seluruh pegawai LPD Se-Kecamatan Kerambitan	135
2	Pegawai yang tidak menjabat sebagai Kepala LPD, Tata Usaha, dan Bendahara	(57)
3	Pegawai yang menjabat kurang dari 1 tahun sebagai Kepala LPD, Tata Usaha, dan Bendahara	0
4	Total Sampel	78

Sumber : data diolah 2021

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Responden yang digunakan meliputi pegawai yang menjabat sebagai Kepala LPD, Tata Usaha, dan Bendahara yang bekerja di LPD Se-Kecamatan Kerambitan sebanyak 135 orang. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan 78 kuisioner ke 26 LPD Se-Kecamatan Kerambitan. Dari 78 kuisioner yang disebar, semua kuisioner kembali.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif disajikan untuk memberikan informasi dan menggambarkan sebaran data pada studi tersebut mengenai nilai terendah, nilai maks, nilai rata-rata, serta nilai standar deviasi.

Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efektivitas	78	19.00	25.00	21.3333	1.95844
Ketaatan	78	50.00	65.00	56.0513	4.83735
Kompensasi	78	23.00	29.00	25.3333	1.91824
Fraud	78	15.00	30.00	22.9744	5.09641
Valid N (listwise)	78				

Sumber: Lampiran 5. Data primer diolah 2021

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.1 terdapat 78 sampel yang digunakan.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas harus diuji agar instrumen penelitian layak dan bermanfaat.

Tabel 4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Kelompok	Nomor Item	Validitas		Reliabilitas
		Korelasi (r)	Probabilitas (p)	Koefisien Alpha
X₁	X ₁₁ -X ₁₅	0,771 s.d. 0,925	0,000	0,911
X₂	X ₂₁ -X ₂₁₃	0,714 s.d. 0,895	0,000	0,950
X₃	X ₃₁ -X ₃₆	0,449 s.d. 0,850	0,000	0,838
Y	Y ₁₁ -Y ₁₁₅	0,562 s.d. 0,808	0,000	0,923

Sumber: Lampiran 6. Data diolah, 2021

Tabel penelitian 4.2 diatas dijelaskan bahwa korelasi dari masing-masing item pertanyaan lebih besar dari 0,3. Hal tersebut menandakan bahwasanya item pernyataan angket semuanya valid. Pada penelitian ini nilai *cronbach alpha* uji reliabilitas bagi setiap variabel lebih dari 0,60, maka dinyatakan jika seluruh variabel yakni reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.3 Uji Asumsi Klasik

Variabel	Normalitas (sig. 2 tailed)	Multikolinearitas		Heterokedastisitas (sig. 2 tailed-Abres)
		Tolerance	VIF	
X1	0.065	.865	1.157	.944
X2		.826	1.311	.997
X3		.793	1.260	.096

Sumber: Lampiran 7. Data diolah, 2021

Nilai normalitas pada tabel 4.3 mempunyai nilai sig 0,065 cenderung besar dari 0,05, yang menunjukkan jika nilai residual atau model regresi berdistribusi normal. Karena nilai tolerance > 0 10 serta nilai VIF 10, sehingga model regresi tak ada multikolinearitas. Pada Heteroskedastisitas membuktikan jika tak terdapat variabel bebas yang signifikan dengan statistik mempengaruhi variabel terikat nilai absolut residu (Abres). Probabilitas signifikansi di atas tingkat kepercayaannya 5%. Artinya, model regresi tidak terkandung Heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk uji hipotesis, studi tersebut memakai Analisis Regresi Linier Berganda, dengan tujuan untuk mengetahui dampak efektivitas pengendalian internal, kepatuhan aturan akuntansi, dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Berikut adalah hasil perhitungannya.

Tabel 4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Beta	T-Hitung	Probabilitas (sig.)	Keterangan
Konstanta	65.256	8.231	.000	
Efektivitas Pengendalian Internal (EP)	-.290	-2.783	.007	Signifikan
Ketaatan Aturan Akuntansi (KA)	-.349	-3.272	.003	Signifikan
Kesesuaian Kompensasi (KK)	-.083	-.766	.446	Tidak Signifikan
Adjusted R Square	.278			
F Statistik	10.897			
Probabilitas (p-value)	0.000			
Variabel Dependen	Kecenderungan Kecurangan (<i>Fraud</i>) Akuntansi			

Sumber: Lampiran 8. Data diolah, 2021

Dari tabel 4.4 diatas, bisa di buatkan fungsi regresi yaitu:

$$Y = 65.256 - 0.290EP - 0.349KA - 0.083KK + e$$

Berdasarkan pada tabel 4.4 menghasilkan angka adjusted R square 0.278 menandakan 27,8% variabel Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi dapat diuraikan oleh variabel Efektivitas Pengendalian Internal (X1), Ketatan Aturan Akuntansi (X2) serta Kesesuaian Kompensasi (X3). Variabel lain atau karakteristik yang tidak ditemukan dalam penelitian ini mempengaruhi sisanya sebesar 72,2% .

Hasil pengujian probabilitas (p-value) pada tabel 4.4 menghasilkan nilai lebih kecil dari 0,05, yakni 0,000 yang menunjukkan bahwasanya efektivitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap aturan akuntansi, serta kesesuaian kompensasi semuanya mempengaruhi kemungkinan kecurangan akuntansi secara bersamaan terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.4 efektivitas pengendalian intern mempunyai nilai koefisien parameter sejumlah -0,290 dengan tingkat signifikansi 0,007 yang berarti bahwa dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 maka efektivitas pengendalian intern berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Dimana berarti pengendalian internal yang semakin efektif, dapat mengurangi tingkat kecurangan pada LPD di Kecamatan Kerambitan . Hasil penelitian ini senada terhadap penelitian sebelumnya yang diadakan oleh Wahyuni (2017) dan juga Purnamawati (2017), menyatakan jika secara signifikan efektivitas pengendalian internal berpengaruh negatif pada kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi.

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.4 ketaatan aturan akuntansi mempunyai nilai koefisien parameter sejumlah -0,349 untuk tingkat signifikansi yakni 0,003 berarti bahwa dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 artinya ketaatan aturan akuntansi mempengaruhi secara negatif serta signifikan pada kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Makin tinggi kepatuhan organisasi terhadap aturan akuntansi, semakin baik dapat mempengaruhi laporan keuangan serta mengurangi risiko kecurangan akuntansi. Sependapat dengan penelitian Kurniawan (2017) dan juga Herawati (2017), yang pula menjabarkan yakni ketaatan aturan akuntansi memberikan pengaruh negatif serta signifikan pada kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi.

Berlandaskan hasil regresi dalam tabel 4.4, kesesuaian kompensasi bernilai koefisien parameter sejumlah -0,083 tingkat signifikansinya sejumlah 0,446 artinya secara signifikan kesesuaian kompensasi tidak mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. Pemberian kompensasi yang memadai tidak efektif dalam mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan akuntansi. Penolakan hipotesis dalam penelitian ini diduga karena karyawan bekerja bukan hanya untuk mencari kompensasi. Hal ini ditunjukkan dengan fakta bahwa mayoritas masyarakat di Kecamatan Kerambitan, khususnya Pegawai LPD, lebih memilih mencurahkan waktunya untuk

lembaga tersebut. Karena LPD didirikan atas dasar kekeluargaan. Sehingga ada/tidaknya kompensasi tidak menjamin akan penambahan atau pengurangan resiko Kecurangan. Temuan tersebut didukung oleh studi yang dilaksanakan oleh Fera (2018), yang menemukan yakni kesesuaian kompensasi tak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Menurut studi yang dilaksanakan oleh Ahriati (2015), kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui verifikasi hipotesis, yaitu:

1. Efektivitas Pengendalian Internal memiliki pengaruh negatif serta signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi pada LPD Se-Kecamatan Kerambitan. Semakin efektif Pengendalian Internal, maka dapat mengurangi Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi pada LPD Se-Kecamatan Kerambitan, sehingga H1 diterima.
2. Ketaatan Aturan Akuntansi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi pada LPD Se-Kecamatan Kerambitan. Semakin taat dalam aturan akuntansi maka dapat mengurangi kemungkinan kecurangan akuntansi, sehingga H2 diterima.
3. Kesesuaian Kompensasi secara signifikan tidak berpengaruh pada Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi pada LPD Se-Kecamatan Kerambitan yang berarti ada/tidaknya kompensasi tidak menjamin akan penambahan atau pengurangan resiko kecurangan akuntansi, sehingga H3 ditolak.

Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, diantaranya:

1. LPD di Kecamatan Kerambitan hendaknya lebih meningkatkan Keefektifan Pengendalian Internal dengan cara penerapan wewenang dan tanggungjawab yang baik, selalu menyertakan bukti pendukung setiap terjadinya transaksi, dan melaksanakan pemantauan atau monitoring serta melaksanakan evaluasi atas aktivitas operasional yang dilakukan.
2. LPD di Kecamatan Kerambitan diharapkan lebih meningkatkan ketaatan terhadap standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan supaya menciptakan informasi yang handal untuk pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan.
3. LPD di Kecamatan Kerambitan hendaknya memperhatikan kesesuaian kompensasi untuk karyawannya karena dengan pemberian kompensasi yang sesuai dapat meningkatkan motivasi karyawan untuk bekerja.

Daftar Pustaka

- Ahriati, D., Prayitno, B., & Erna, W. 2015. Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Perilaku Tidak Etis Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Investasi* Vol 11, No. 1, 41-55.
- Fera. 2018. Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Kesesuaian Kompensasi, Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada Karyawan Devisi Keuangan dan Garment PT dan Liris Kabupaten Sukoharjo). *Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Gunayasa, I Made Restu. 2020. Pengaruh Religiusitas, Moralitas Individu, serta Bystander Effect Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (*Fraud*) (Studi Empiris Pada LPD Se-Kecamatan Marga). Skripsi, FE Universitas Hindu Indonesia.
- <https://www.news.beritabali.com/read/2021/06/09/202106090002/duit-korupsi-lpd-belumbang-kerambitan-rp1-1-miliar-dipakai-judi-togel>
- Komaruddin, 1994, *Ensiklopedia Manajemen*, Cetakan Pertama, Bumi Aksara: Jakarta.
- Murti, Ni Wayan. 2018. “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Profesionalisme Badan Pengawas, Moralitas Individu, Dan Keadilan Prosedural Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) (Studi Empiris Pada LPD Se-Kecamatan Susut Kabupaten Bangli). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol: 9 No: 2 Tahun 2018.
- Rahmawati, Ardiana Peni, 2012. Analisis Faktor Internal serta Moralitas Manajemen terhadap Kecenderungan Akuntansi. Skripsi: Universitas Diponegoro.
- Suryandari, Wahyuni & Julianto. 2019. Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi (*Triangle*) Dan Efektifitas Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Tindak Kecurangan (*Fraud*) (Studi Pada LPD Se-Kecamatan Negara). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol: 10 No: 1 Tahun 2019.
- Tustiani, Ni Ketut Manis. 2019. Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Faktor Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada BPR Di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. Skripsi, FE Universitas Hindu Indonesia.
- Utari, Diah. 2019. Pengaruh Moralitas Individu, Whistleblowing, serta Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Pada Lembaga Perkereditan Desa Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Akuntansi Profesi*. VOL. 10 NO. 2 DESEMBER 2019.